

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SD NEGERI 174625
LOBUSIHIM TAHUN AJARAN 2019/2020**

Sorta Ritonga¹⁾, Ida L Pasaribu²⁾

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
Email: sortaritonga1@gmail.com

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
Email: idapasasribu1@yahoo.com

***Abstract-** The type of research used in this research is descriptive quantitative. There are two variables studied in this study, namely teacher professionalism as variable X and student interest in SD Negeri 174625 Lobusihim Academic Year 2019/2020 as variable Y. The subjects in this study were 23 students, 10 boys and 13 girls. Data collection techniques used are questionnaires, observations, interviews and documentation. To find the formulation of the first problem, namely a description of the professionalism of the teacher in the learning process in the classroom using questionnaires, observations, interviews and documentation to take pictures during the learning process. The second is a description of students' interest in learning biology by using questionnaires and interviews. The results of the questionnaire obtained were then described for each item with descriptive percentages and analyzed using simple regression and assisted by the SPSS v program. 16.0. From the professionalism of the teacher, it can arise interest from a student to continue learning. In teacher professionalism there are four competencies that must be possessed, namely professional competence, pedagogic competence, personality competence and social competence.*

***Keywords:** The Influence of Professionalism, Teachers.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian/kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi diri siswa/peserta didik, agar mereka bisa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, menjadi manusia yang lebih pintar dan kreatif

dalam mengerjakan sesuatu. Pendidikan juga berfungsi bertujuan supaya siswa dapat mandiri dan bertanggung jawab pada diri, keluarga, masyarakat, dan negara.

pemerintah menetapkan 8 Standar Pendidikan Nasional Indonesia yang menjadi pedoman bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berikut ini penjelasan 8 Standar Nasional Pendidikan Indonesia:

1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar isi
3. Standar proses

4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Berdasarkan keempat kompetensi di atas, penulis mengkhususkan satu kompetensi saja yaitu kompetensi pedagogik, tepatnya yang membahas tentang bagaimana cara guru mengelola pembelajaran didalam kelas.

Menurut Syaeful Sagala dalam Mappanganro (2010, 11), menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik yang salah satu didalamnya menjelaskan bahwa guru mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kegiatan intrakurikuler disini sangat erat hubungannya dengan guru, dan guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar dikelas, seperti teori yang dikemukakan diatas guru mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik, jadi guru juga harus mampu mengembangkan minat siswa dalam proses belajar didalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyusun sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKN Di Negeri 174625 Lobusihim”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian akan difokuskan pada masalah yang relevan dengan pengaruh profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi MAN Bontoharu Selayar.

Adapun masalah yang akan diteliti penulis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di D Negeri 174625 Lobusihim

2. Bagaimana gambaran minat belajar siswa D Negeri 174625 Lobusihim dalam mata pelajaran ppkn?

3. Apakah profesionalisme guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA MAN Bontoharu Selayar ?

b. Hipotesis

Dalam penulisan skripsi ini, hipotesis merupakan suatu hal yang perlu untuk mengungkapkan dugaan atau jawaban sementara yang kebenarannya akan diuji pada penelitian selanjutnya. Adapun yang menjadi hipotesisnya adalah profesionalisme guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA MAN Bontoharu Selayar.

Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengetahui bagaimana gambaran profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di Di Negeri 174625 Lobusihim Mengetahui bagaimana gambaran minat belajar siswa Di Negeri 174625 Lobusihim dalam mata pelajaran pkn.

Mengetahui apakah profesionalisme guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas D Negeri 174625 Lobusihim.

Sedangkan Manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat memperjelas dan mengembangkan cakrawala berfikir ilmiah dalam bidang pendidikan khususnya masalah yang berkaitan dengan profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa
2. Dapat menjadi bahan informasi bagi guru dan calon guru terutama agar lebih memahami bagaimana mutu pendidikan dan sikap guru dalam mencapai proses belajar yang dapat bersaing ataupun sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Dapat dijadikan sebagai sumber bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud mengandal kan penelitian yang relevan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan yang memiliki nilai penuh terhadap objek yang diteliti tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Profesionalisme guru

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Guru pula memberikan dorongan agar peserta didik berani berbuat benar, dan membiasakan mereka bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya. Guru-lah yang menggendong peserta didik ketika jatuh atau berkelahi dengan temannya. Menjadi perawat, dan lain-lain yang sangat menuntun kesabaran, kreatifitas dan profesionalisme (Mulyasa 2009, 35-36).

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian dan lokasi penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif

b. Lokasi dan subjek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Selayar tepatnya di MAN Bontoharu Kabupaten Selayar.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Suatu penelitian merupakan fenomena yang berkembang dalam populasi, yaitu dapat dirasakan dan diamati oleh anggota populasi itu sendiri atau orang lain yang menarik perhatian terhadapnya. Populasi dalam hal ini adalah keseluruhan dari obyek penelitian dalam kaitannya untuk memperoleh data terhadap suatu masalah penelitian (Hadari nawawi 1993, 141).

Berkaitan dengan pengertian populasi di atas, maka disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian yang dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan. Populasi yang dimaksud pada penelitian ini terdiri dari peserta didik pada MAN Bontoharu Selayar yaitu kelas XI IPA jumlahnya 23 orang dan 1 guru biologi. Komponen yang diteliti adalah minat siswa terhadap profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

1. Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini berpedoman pada pendapat suharsimi arikunto yang menyatakan bahwa dalam prosedur penelitian dilakukan suatu pendekatan praktek, apabila subyek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto 2006, 134). Pada penelitian ini diambil teknik sampling yaitu non probability sampling yang menggunakan sampling jenuh.

Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI yaitu XI IPA MAN Bontoharu Selayar yang terdiri dari 23 orang, 10 orang laki-laki, 13 orang perempuan dan seorang guru biologi.

a. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono 2010,105). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

b. Pedoman Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2005, 162). Angket yang diberikan memudahkan untuk mendapatkan data tentang tanggapan siswa yaitu profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa MAN Bontoharu selayar.

1. Pedoman observasi

Observasi atau pengamatan merupakan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto 2006, 156).

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan taya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan terhadap objek yang

No	Pilihan jawaban	Skor
1	Sangat sering	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	jarang	2
5	Tidak pernah	1

sedang diteliti.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisaberbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, disini peneliti mengambil gambar pada saat pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data dengantahap – tahap sebagai berikut: Tahap persiapan dan perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam penelitian berupa pengajuan judul dan penyusunan rencana atau proposal penelitian, membaca literatur dan referensi yang terkait dengan judul penelitian selanjutnya melakukan administrasi berupa pengurusan surat izin penelitian mulai dari tingkat jurusan, fakultas, gubernur, kabupaten, kecamatan sampai kepada izin kepala sekolah tempat melaksanakan penelitian.

Pada tahap ini peneliti mengadakan penelitian langsung terhadap objek dilapangan yaitu guru Biologi SMA Negeri di kabupaten Sinjai, kemudian peneliti langsung kepada populasi dan sampel. Pada tahap ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Angket, yaitu peneliti akan mengumpulkan data melalui pertanyaan tulisan atau kuisisioner yang disodorkan untuk dijawab oleh siswa kelas XI IPA. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai profesionalisme khususnya kompetensi pedagogik guru dan minat belajar siswa. Pilihan jawaban untuk setiap butir angket yaitu:

Tabel 3.1
Skor Jawaban angket

b. Observasi, sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kusioner. Kalau wawancara dan kusioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi tentang Profesionalisme guru

a. Hasil angket

1)Perencanaan pembelajaran

Komponen selanjutnya adalah perencanaan pembelajaran. Komponen ini dapat dilihat melalui analisis angket dalam tabel berikut.

Tabel 4.4

Guru Memberikan Materi Sesuai dengan Buku Paket Pembelajaran

Alternatif	No jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	14	60,87 %
2	Sering	8	34,78 %
3	Kadang-kadang	1	4,35 %
4	Jarang	0	0 %
5	Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	23	100%

2)Pelaksanaan pembelajaran

Komponen yang ketiga dalam kompetensi pedagogik guru adalah pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilihat dari analisis angket berikut ini.

Tabel 4.5

Guru Menunjukkan Sikap Terbuka terhadap Respon Siswa

N Alternatif	jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	4	17,39 %
2	Sering	4	17,39 %
3	Kadang-kadang	13	56,53 %
4	Jarang	2	8,69 %
5	Tidak Pernah	0	0 %

Sumber: Data guru.

Berdasarkan tabel di atas, dari 23 responden (56,53%) dengan jawaban kadang-kadang dan yang terendah yaitu 2 responden (8,69) dengan jawaban jarang.

Tabel 4.6

Materi yang Dipaparkan oleh Guru Mudah Dipahami oleh Siswa

Alternatif	No jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	5	21,74 %
2	Sering	7	30,49 %
3	Kadang-kadang	6	26,09 %
4	Jarang	5	21,74 %
5	Tidak Pernah	0	0 %

Sumber. Data guru PKn.

Berdasarkan tabel di atas, dari 23 responden (30,49%) dengan jawaban sering dan yang terendah yaitu masing-masing 5 responden (21,74%) dengan jawaban sangat sering dan jarang

responden (30,49%) dengan jawaban sering dan yang terendah yaitu masing-masing 5 responden (21,74%) dengan jawaban sangat sering dan jarang

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan data yang diperoleh selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Setelah Melakukan penelitian mengenai profesionalisme guru di PKn Kelas V SD Negeri 174625 Lobusihim kemudian di analisis, maka diperoleh hasil persentase umumnya siswa menganggap bahwa profesionalisme guru itu dalam kategori sangat tinggi yang dimana terdapat 13 orang siswa (56,52%) yang membenarkan hal tersebut, 8 orang (34,78%) yang menggap bahwa profesionalisme guru termasuk dalam kategori tinggi, dan terdapat 2 orang siswa (8,7%) yang menjawab profesionalisme guru dalam kategori sedang.

2. Terdapat 19 orang (82,6%) yang beranggapan bahwa minat belajar siswa dalam kategori yang sangat tinggi, 2 orang siswa (8,7%) yang mempunyai minat belajar dalam kategori tinggi, dan 2 orang siswa (8,7%) yang mempunyai kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dari siswa PKn Kelas V SD Negeri 174625 Lobusihim untuk belajar PKn itu sangat tinggi.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal ini ditunjukkan dengan harga r sebesar 0,544 dan r^2 sebesar 0,296, harga

$t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $2,976 > 2,074$ ($sig < 0,000 < 0,050$ dengan N sebanyak 23).

Dalam pembelajaran, seorang guru harus memberikan evaluasi belajar kepada siswanya diakhir pembelajaran. Yang peneliti lihat setiap kali setelah pembelajaran guru sering memberikan evaluasi berupa test kepada siswa, terkadang juga diberikan kuis, atau tugas rumah. Tugas rumah juga perlu untuk pembelajaran supaya pada saat dirumah siswa akan tetap belajar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Dari hasil yang didapatkan bahwa profesionalisme guru di MAN Bontoharu termasuk dalam kategori yang sangat tinggi, dimana ada 13 orang siswa (56,52%) yang menyetujui bahwa tingkat profesionalisme guru tersebut sangat tinggi, terdapat 8 orang siswa (34,78%) menjawab profesionalisme guru dalam kategori tinggi dan terdapat 2 orang siswa (8,7%) yang menjawab profesionalisme guru termasuk dalam kategori sedang.

2. Gambaran Minat Belajar Siswa

a. A. Perasaan Senang

Perasaan senang mengikuti pembelajaran harus ada didalam diri setiap siswa, supaya bisa semangat belajar. Perasaan senang disini yaitu mengikuti pembelajaran sesuai dengan keinginannya sendiri bukan karena keharusan atau keterpaksaan saja.

Bisa peneliti lihat di sekolah yang diteliti, ternyata siswa senang mengikuti pembelajaran biologi. Yaitu dilihat dari angket, wawancara serta observasi yang dilakukan, sesuai bahwa siswa kebanyakan sudah berada didalam kelas sebelum pelajaran dimulai, setelah diwawancarai ternyata siswa bersemangat belajar karena materi pembelajaran disukai siswa, guru juga sangat berpengaruh karena siswa juga senang apabila cara menyajikan materi kepada siswa mudah dipahami dan salah satunya metode dan media yang digunakan oleh guru juga berpengaruh terhadap rasa senang siswa pada saat belajar.

B. Perhatian dalam Belajar

Dalam proses belajar mengajar perhatian siswa juga perlu, karena disaat perhatian siswa tidak tertuju pada pembelajaran maka tidak ada pengetahuan yang siswa akan dapatkan.

Sesuai dengan angket, dan observasi yang dilakukan, bahwa Perhatian siswa mengikuti pembelajaran itu tinggi, dapat peneliti lihat dari

sikap siswa pada saat pembelajaran. Tidak ada siswa yang mengantuk, guru sangat berperang penting didalamnya, karena bila guru melihat siswa yang mengantuk maka guru menggunakan cara supaya perhatian siswa itu dapat fokus ke pembelajaran.

c. .Implikasi Penelitian

Sehubungan dengan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan di depan dan berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, berikut ini dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa disemua jenjang pendidikan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan profesionalisme guru PKn Kelas V SD Negeri 174625 Lobusihim khususnya dalam pengelolaan pembelajaran di dalam kelas.
2. Hasil ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi oleh karena itu disarankan bagi para guru PKn Kelas V SD Negeri 174625 Lobusihim agar bisa lebih memperbaiki atau meningkatkan cara pengelolaan pembelajaran di dalam kelas.
3. Penelitian ini sangat terbatas, karena baik dari segi jumlah variabel maupun dari segi populasinya sehingga, disarankan kepada para peneliti di bidang pendidikan khususnya pendidikan PKn Kelas V SD Negeri 174625 Lobusihim untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil-hasil penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abu, Dkk. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Ali, Muhammad. 2001. *Komunikasi Organisasi*. Ed. 1, Cet.4 Jakarta: BumiAksara.
- [3] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- [4] _____ .2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Bustami. 2009. *Tesis (Pengaruh Pengembangan Profesionalisme guru SMP terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Kabupaten Aceh Timur)*. Medan: Sekolah Pascasarjana USU. (Tidak diterbitkan)
- [6] Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Danim, Sudarwan. 2010. *Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Daradjat, Zakiyah. 2005. *Kepribadian Guru*. Jakarta: PT. Bulan Bintang. Darmadi, Hamid.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta. Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Djamarah, Dkk. 2006. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10] 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, Ellis Ormrnal, Jeanne. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- [11] Getteng, Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Grahaguru, 2009.